SIMPONI DPLK BNI

31-Aug-25

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

Alokasi Aset :

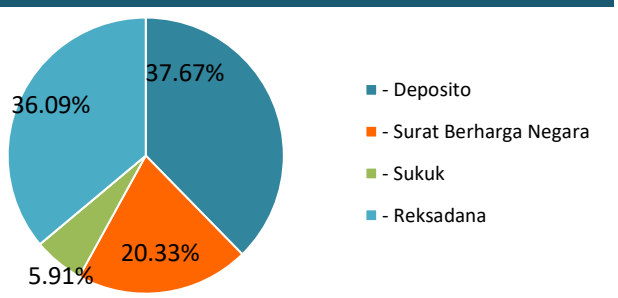

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Top 5 Holdings

Deposito :
Bank BTN Syariah
Bank Syariah Indonesia
PT Bank Riau Kepri Syariah

Sukuk :
Pemerintah RI
BSI

Reksadana :
Sucorinvest Sharia Equity Funds
BNP Paribas Pesona Syariah

Kinerja Per 31-Aug-25

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	1.15	1.35	6.26	3.41	6.45	20.62
Benchmark *)	2.31	6.38	15.12	5.17	-0.03	5.63

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

Market Outlook

Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,00% pada RDG Agustus 2025, di luar ekspektasi pasar. Keputusan ini sejalan dengan proyeksi inflasi 2025–2026 yang terkendal, stabilnya nilai tukar Rupiah, serta kebutuhan mendorong pertumbuhan ekonomi. BI akan terus memantau ruang pemangkasan BI Rate untuk kedepannya, dan melihat pemangkasan FFR sebanyak 2 kali tahun ini. Di tengah ketidakpastian arah suku bunga Fed di 2025, BI diperkirakan akan kembali melakukan pemangkasan suku bunga pada Q4 2025 dengan fokus mendorong pertumbuhan kredit dan perekonomian.

Pasar obligasi/SBN menguat sepanjang Agustus 2025 di seluruh tenor, seiring dengan penurunan BI Rate sebesar 25 bps yang mendorong turunnya yield secara umum. Sentimen positif juga diperkuat oleh arah kebijakan The Fed yang cenderung dovish, meskipun masih dibayangi ketidakpastian global. Yield SBN tenor pendek terlihat lebih volatil dibandingkan tenor panjang, dipengaruhi oleh potensi perang dagang serta perbedaan pandangan di internal The Fed mengenai arah suku bunga. Perkiraan tren penurunan yield di Q4 2025 ke kisaran 6.10%–6.60% didukung ekspektasi pemangkasan suku bunga BI hingga Q4 2025 dan inflasi yang terjaga. Namun, arah yield SBN akan tetap dipengaruhi oleh volatilitas global, terutama pergerakan US Treasury dan aliran modal asing ke pasar domestik.

PEFINDO menaikkan peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B milik PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari idD menjadi idB pada 16 April 2024. DPLK BNI memiliki portofolio obligasi tersebut senilai Rp27 miliar dari total outstanding sebesar Rp2,28 triliun, setara dengan 0,07% dari total investasi DPLK BNI. Berdasarkan hasil RUPO, kewajiban pembayaran pokok dan bunga yang tertunda akan direstrukturisasi selama 10 tahun, termasuk masa standstill bunga, sesuai komitmen emiten kepada para obligor.

Sepanjang Agustus 2025, IHSG mencatat kinerja impresif dengan menembus rekor tertinggi di atas 8.000, meski akhirnya ditutup pada level 7.830 atau naik 4,63% secara bulanan. IHSG mengalami foreign inflow dan menguat selama Agustus. Di sisi eksternal, penurunan tarif impor AS untuk produk Indonesia turut memberikan sentimen positif terhadap ekspektasi kinerja ekspor. Meskipun Agustus ditutup dengan aksi protes nasional, fundamental ekonomi tetap solid. Didukung pemangkasan suku bunga BI dan kebijakan pro-pertumbuhan, pasar saham diperkirakan akan berada pada posisi yang kuat untuk reli setelah kondisi sosial-politik stabil.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Wisma 46 lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id